

TATA RIAS I

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITE-IMAS TGL	7-12-1993
SUMBER HARGA	HD
KOLEKSI	KKI
DI VERTORS	855/HD/93-60/2/
ALFO	byb. 7 Des 60



Oleh

Dra. Desfiarni
MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Padang
1992

KATA PENGANTAR

Buku Tata Rias I ini merupakan salah satu petunjuk praktis bagaimana cara memberi riasan pada muka (make-up) dengan sebaik-baiknya sehingga riasan itu akan seimbang dan serasi dengan garis-garis muka dan warna-warna yang dipilih.

Untuk memenuhi kebutuhan bacaan bagi seorang guru tata rias yang akan terjun kemasyarakat maupun para ahli-ahli kecantikan, dipandang perlu untuk menyusun sebuah buku pegangan. Walaupun buku ini hasil kupasan dan tulisan dari beberapa sumber, namun buku ini saya arahkan pada Pendidikan Ketrampilan merias wajah (make-up) dalam seni pertunjukkan dengan judul "Tata Rias I".

Buku ini lebih menitik beratkan pada pengajaran proses merias wajah dalam seni pertunjukkan. Dengan demikian buku ini sangat membantu mahasiswa/i dalam mempersiapkan sebuah riasan pada seni pertunjukkan.

Saya mengakui pada penyusunan buku ini terdapat kekurangan-kekurangan baik materinya maupun susunan bahasanya, untuk itu saya mengharapkan kritikan dan saran-saran untuk lebih sempurna. Akhir kata saya mengucapkan banyak terima kasih.

Padang 10 Februari 1992

Penulis

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
Dra. Desfiani PADANG

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Tata Rias Diri	1
B. Penggunaan Kosmetik	2
BAB II. MERAWAT MUKA	8
A. Jenis Kulit Muka	8
B. Berbagai Bentuk Muka	9
C. Koreksi Bentuk Muka	19
D. Membersihkan Wajah	36
BAB III. TATA RIAS WAJAH	39
A. Riasan Pada Alis	39
B. Riasan Pada Mata	45
C. Riasan Pada Hidung	55
D. Riasan Pada Bibir	60
KEPUSTAKAAN.	

BAB I
PENDAHULUAN

A. TATA RIAS DIRI

1. Pengertian tata rias diri

Tata rias diri ialah pengetahuan cara merawat, mengatur, menghias dan mempercantik diri.

Tujuan tata rias diri ialah menghilangkan atau mengurangi cacat pada diri kita.

Manusia tidak sempurna, karena itu segala kekurangan-kekurangan yang terdapat pada manusia itu dapat dihilangkan atau dikurangi atau ditutupi.

Sekalipun manusia itu mendekati kesempurnaan, kalau ia tidak merawatnya, sudah pasti kecantikannya lambat laun akan berkurang. Karena itu alangkah baiknya, kalau kita mengerti tentang tata rias diri, sehingga kita dapat merawat dengan tepat. Selagi muda dan berbadan sehat, kulit dan muka kelihatan segar. Anda tinggal tepat dan tekun.

Bentuk badan perlu dijaga agar tetap langsing dan segar. Ning Harymawan (1982: 2) menyebutkan langsing tidak berarti kurus, karena wanita yang kurus sama tidak menariknya dengan wanita yang gemuk. Tipe langsing ini berada diantara badan gemuk dan badan kurus. Karena tipe ini memiliki wajah yang biasa, maka berhasil tidaknya wajah sebagai ekspresi pribadinya, benar-benar tergantung pada cara dan ketrampilan dalam make-up. Bagi orang yang kebetulan tidak mempunyai bentuk badan yang menguntungkan, hendaknya diusahakan agar dapat dicapai bentuk yang diharapkan.

Badan langsing bukan saja bagus untuk dilihat, tetapi untuk kesehatanpun lebih baik dari pada badan gemuk.

Sesudah itu barulah kita pelajari cara menata rambut dan merias muka. Merias muka menurut istilah asing dinamakan make-up. Dengan make-up ini kita berusaha memperkecil cacat atau kekurangan-kekurangan pada muka kita, misalnya yang agak sipit dibuat seolah-olah menjadi besar, bibir seakan-akan menjadi tipis atau sebaliknya.

Perlu diperhatikan, bahwa make-up yang salah dapat merugikan kita, dan tata rias dapat memperkuat komunikasi dengan sipenikmat seni. Juga memperjelas karakter dan pesan yang ingin disampaikan atau hanya untuk mempertegas garis-garis wajah tanpa mempunyai karakter tertentu, (Djulaaha K, 1979: 6).

2. Manfaat tata rias diri

- a. Menambah kecantikan dan keluwesan
- b. Dapat menghilangkan, mengurangi cacat dan kelemahan-kelemahan pada diri kita
- c. Memberikan kepercayaan kepada diri, sehingga dapat menghilangkan perasaan rendah diri
- d. Badan tetap langsing dan segar
- e. Wajah tetap kelihatan segar dan bersih
- f. Membuat kita rasa gembira, sehingga menyenangkan pula untuk orang-orang sekitar kita
- g. Memberi kepuasan lahir bathin
- h. Kelihatan rapi

B. PENGGUNAAN KOSMETIK

1. Arti kosmetik

Kosmetik artinya obat/jamu kecantikan. Sedangkan penggunaan kosmetik bertujuan merawat dan mempercantik diri. Kita mengenal jenis kosmetik:

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

a. Kosmetik tradisional (warisan turun temurun)

Kosmetik tradisional bisa dipakai atau digunakan sejak dari nenek moyang kita, yang bahan asalnya dari alam (tumbuh-tumbuhan, binatang, mineral). Di bawah ini kita dapat menyebutkan beberapa macam kosmetik tradisional dan cara penggunaannya;

- (1) Celak mekah/sipat (batu celak) gunanya untuk memperindah mata.
- (2) Bedak dari beras (padi tumbuhan) gunanya untuk membedaki muka.
- (3) Minyak kelapa/kemiri (tumbuhan) gunanya untuk meminyaki/memperhitam rambut.
- (4) Inai (daun pacar/ tumbuhan) gunanya untuk mewarnai kuku (merak).
- (5) Mekan sirih (sirih, pinang, gambir, tembakau, kapur) gunanya memerahi bibir dan menguatkan gigi.
- (6) Lilin buah tengkawang (tumbuhan) gunanya untuk pelicin bibir, agar bibir jangan pecah-pecah/belah-belah.
- (7) Serbuk biji asam yang sudah dibakar gosong (tumbuhan) gunanya untuk menggosok gigi agar putih dan kuat.

Macam-macam jamupun termasuk kosmetik tradisional yang terkenal sekarang ialah jamu-jamu jawa.

Untuk melangsingkan badan, para puteri sejak dulu dianjurkan minum jamu galian-galian singset, juga ada jamu anti jerawat, jamu membersihkan darah dan lain-lain, (Martha Tilaar, 1976: 4).

b. Kosmetik modern

Kosmetik modern biasanya dibuat dari bahan alamiah dan kimia. Alat-alat kecantikan ini sekarang sangat terkenal dikalangan wanita maupun pria, karena lebih praktis, aneka ragam, dan dapat dibeli dimana-mana. Harganya ada yang murah dan ada yang mahal, tetapi pada umumnya dapat terjangkau oleh masyarakat yang tidak berkantong tebal.

Di bawah ini, kita sebutkan beberapa macam kosmetik modern dan penggunaannya menurut, (Djen Moch Soeradjat, Djopranoto, 1984: 64) antara lain;

- (1) Cleanser (susu pembersih); membersihkan semua kotoran, debu, sisa tata rias, membuat kulit muka bersih dan halus.
- (2) Toner (penyegar) menormalisasikan, mengecilkan pori dan memneri rasa segar pada kulit muka, menghilangkan sisa-sisa cleanser.
- (3) Moisturizer (pelembab) melindungi kulit terhadap zat warna foundation (bedak dasar), mencegah kerutan, melindungi kulit terhadap pengaruh lampu/ mata hari yang panas, melembabkan kulit dan supaya make-up (rias wajah) tahan lama.
- (4) Pan Cake (alas bedak/bedak dasar padat) pan cake sebagai pelindung kulit yang sangat baik sekali dan tahan keringat, tetapi kurang baik apa bila dipergunakan untuk make-up sehari-hari.
- (5) Fase powder (bedak) bedak tepung membuat muka tampak halus dan segar, sehingga dapat membubuhkan

- warna dengan lebih mudah.
- (6) Eye shadow (bayangan mata) mempertajam cahaya mata dan memperdalam warnanya, sehingga kelihatan bersinar-sinar.
 - (7) Eyesbrow pensil (pensil alis) untuk memberi kerangka pada mata, menambah warna asli rambut alis, dan menyempurnakan bentuk alis atau sesuai dengan bentuk alis yang dikehendaki.
 - (8) Base-light (warna gelap/tua) eye shadow warna gelap/tua dipasang pada kelopak mata bawah.
 - (9) Hight-light (warna terang/muda) eye shadow warna terang (muda), dipasang pada kelopak mata atas sampai alis atau pada puncak hidung.
 - (10) Dark shade (bayangan gelap) memberi bayangan gelap pada kulit, bisa dipakai blush on warna agak ke-coklat-coklatan.
 - (11) Blush on dan rouge (pemulas pipi) blush on warnanya tua dari pada warna kulit, gunanya untuk meredupkan (menyamarkan) dan menutupi bagiah-bagian muka yang kurang sempurna, sedangkan rouge, warnanya merah muda untuk mengemukakan / menonjolkan bagian-bagian yang sempurna.
 - (12) Lips-liner (out line) pensil untuk membentuk garis bibir, gunanya untuk memberi bentuk bibir, warnanya lebih merah dari warna lipstick.
 - (13) Lipstick (perwarna bibir) untuk menyempurnakan bentuk bibir, memberi warna pada bibir, dan supaya wajah tampak cerah.

- (14) Lipsgloss (kilapan bibir) dipakai sebelum atau sesudah pemasangan lipstick, agar bibir kelihatan berkilat, ranum serta menawan.
- (15) Nose shadow (bayangan hidung) pemasangan pada sisi kanan kiri hidung, dengan alas bedak warna gelap atau shadow berbentuk bubuk di atas bedak (shadow warna coklat).
- (16) Eyesliner (penggaris mata) guna untuk memberi kesan pada mata, sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, misalnya mata yang terlalu besar dengan menggunakan eyesliner agak tebal, sehingga memberi kesan bentuk mata normal/ sedang atau mata sipit dengan memberi eyesliner halus dan tipis, sehingga memberi kesan menjadi mata agak besar/ normal, juga kelihatan lebih menarik dan mengesankan (ekspresif).
- (17) Mascara (pengeras bulu mata) memberi kesan seolah-olah bulu mata lebih tebal, panjang dan lentik. Bulu mata dilentikkan terlebih dahulu dengan alat khusus sebelum memakai mascara.
- (18) Nail Polish (Lak kuku (kuteks) digunakan untuk memberi warna pada kuku, memperindah bentuk jari-jari tangan dan memberi kesan seolah-olah kuku lebih panjang.

2. Penggunaan kosmetika dalam tata rias muka

Kita jangan mencoba menata rias muka/ber make-up dengan menggunakan obat-obatan yang mungkin tidak cocok bagi kulitnya. Lebih-lebih bagi orang yang masih muda, yang kulit mukanya masih tidak bercela, masih utuh dan sempurna, warna pipi dan bibir

masih segar dan belum memerlukan make-up. Bila perlu boleh boleh memakai lipstick saja tetapi jangan terlalu merah, pilihlah warna merah lembut yang cocok untuk usia muda. Pada malam hari muka boleh dibedaki sedikit, tetapi jangan berlebihan, dan mata diberi sedikit celak.

Pada kajian pemakaian make-up tidak selalu memakai sedikit, tetapi juga harus menyesuaikan dengan kondisi-kondisi tertentu, (Djulaeha K, 1979:21) mengatakan kalau memakai make-up terlalu banyak, tampaknya seolah-olah menjadi tua dan juga kulit muka terganggu untuk menjalankan fungsinya. Dengan demikian kita perlu memperhatikan pemakaian make-up.

Bila muka perlu dirias (main sandiwara, tampil didepan umum dan sebagainya) dapat memakai agak banyak atau agak tebal, asal tidak lupa untuk membersihkan muka sebelum tidur. Sebaiknya membersihkan muka setelah memakai make-up yang tebal atau setelah pertunjukkan harus dengan susu pembersih, penyegar dan selanjutnya dengan membersihkan air hangat suam-suam kuku, agar bakteri-bakteri pada muka hilang. Juga akan mau tidur harus menggunakan crem malam.

BAB II

MERAWAT MUKA

A. JENIS KULIT MUKA

Kulit adalah pagar terluar dari tubuh yang melindungi tubuh dari berbagai pengaruh/trauma luar yang dapat merusaknya, seperti sinar matahari, panas, tekanan, tarikan, goresan, zat-zat kimia, kuman penyakit, jamur dan sebagainya.

Kulit muka bagi tata rias kecantikan amat menentukan sekali, setiap individu akan berlainan jenis kulitnya dan kebutuhan bahan kosmetika. Dan tiap-tiap jenis kulitpun akan berlainan, oleh sebab itu sebelum mempergunakan bahan kosmetik, terlebih dahulu harus mengetahui jenis-jenis kulit muka, ciri-ciri dan kebutuhan bahan kosmetik untuk perawatannya. Dje Moch Soerjoprano (1976:56-58) menyebutkan empat bahagian jenis kulit, keempat jenis itu ialah (1) kulit muka yang normal (netral), (2) kulit muka yang berminyak, (3) kulit muka yang kering, (4) kulit muka yang kombinasi. Dalam hal ini akan dijelaskan ciri-ciri dari setiap jenis kulit muka yang tertera di atas ini.

Pada kulit muka yang normal (netral) mempunyai ciri-ciri sebagai berikut (1) warna kulit muka kelihatan sehat dan segar, (2) kadang-kadang berminyak sedikit dibagian dahi, hidung dan dagu, (3) kadang-kadang terdapat kerutan halus disekitar mata dan mulut, dan (4) tidak ada jerawat.

Kebutuhan bahan kosmetika untuk perawatannya dapat menggunakan salah satu cleanser/purifying cleanser (susu pembersih, untuk kulit muka yang normal). Sesudah itu menggunakan balanced toner (penyegar khusus untuk kulit muka normal), dan dilanjutkan dengan menggunakan moisturizer/protective day moisture base

(pelembab khusus untuk kulit yang normal).

Selanjutnya pada jenis kulit muka yang berminyak berciri-cirikan antara lain (1) mengkilat diseluruh muka, (2) kulit muka tebal dan kasar, (3) kebanyakan mempunyai pori-pori terbuka, berjerawat dan terdapat bintik-bintik hitam dan putih. Kebutuhan bahankosmetika untuk peraaatannya menggunakan cleanser / intensif cleanser (susu pembersih khusus untuk kulit berminyak) dan linjutkan menggunakan refining tinoc (pengegar khusus untuk kulit muka berminyak) dan diteruskan dengan pemasangan moisturizer khusus untuk kulit muka berminyak.

Untuk kulit muka yang kering mempunyai ciri-ciri tertentu yaitu (1) kulit tipis dan mengkerut, (2) mengerisik karena kering, (3) pori-pori halus, dan (4) kerutan-kerutannya di sekitar mata, hidung dan mulut.

Kebutuhan bahankosmetik untuk perawatannya menggunakan moisturizer cleanser (susu pembersih khusus untuk kulit muka yang kering. Sesudah itu menggunakan super prot day moisture (pelembab khusus untuk kulit mukayang kering).

Dan yang keempat pada kulit muka yang kombinasi mempunyai ciri-ciri, antara lain (1) sebagian muka berminyak yaitu pada dahi, hidung dan dagu, daerah ini juga disebut daerah T, (2) sebagian muka kering, biasanya pada bagian bawah muka dan bagian lainnya.

Kebutuhan bahan kosmetika untuk perawatnya menggunakan clenser, toner dan moisturizer kusus untuk kulit muka yang kombinasi.

B. BERBAGAI BENTUK MUKA

Sejak ber abad-abad yang lalu bentuk muka /wajah lonjong/ oval disebut bentuk wajah yang ideal.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
AKIP. PADANG

Hal ini kita lihat melalui bentuk wajah yang diabadikan pada wajah patung-patung, (Martha Tilaar, 1976: 30). Dengan demikian wajah-wajah patung putri merupakan wajah yang ideal bagi kita Indonesia, seperti wajah putri dicandi-candi yang dilukis atau digambar dengan bentuk wajah lonjong/oval.

Hal ini tentu saja tidak berarti bahwa bentuk muka yang lain tidak cantik, tentu tidak. Segala sesuatu di dalam dunia memang tidak ada yang sempurna bukan? Dewasa ini se tata rias diri atau tata rias wajah yang ditunjang dengan alat kosmetik yang semakin modern berkembang sangat pesat, sehingga kekurangan-kekurangan pada wajah dapat ditutupi atau disamarkan dengan teknis tata rias wajah.

Dalam memperbaiki bentuk wajah supaya mendekati bentuk wajah yang ideal (lonjong/oval) kita perlu membuat atau memasang eye shadow yang cocok pada bentuk mata dan penggunaan pemulas pipi.

Sejak kira-kira 30 tahun yang lalu, bentuk muka dibagi dalam tujuh golongan, (Titipoeerwosoeno 1984: 2). Menurut kecantikan bentuk wajah ini merupakan pembagian muka sangat sederhana dan praktis, yang mana tujuh golongan bentuk muka atau wajah adalah:

- (1) Lonjong, bulat telur termasuk golongan venus
- (2) Bulat termasuk golongan mata hari atau bulan
- (3) Panjang termasuk golongan saturna
- (4) Persegi termasuk golongan yupiter
- (5) Belah ketupat termasuk golongan Mars
- (6) Segi tiga (bagian bawah lebar, bagian atas runcing) termasuk golongan marcurius

(7) Segi tiga terbalik (bagian bawah runcing, bagian atas lebar) termasuk golongan bumi

Pada semua bentuk muka garis-garis yang berjalan ke atas (vertikal) atau ke samping (horizontal), arah garis-garis ini ditentukan oleh bentuk alis, mata dan mulut. Ketujuh golongan bentuk muka ini dapat dibagi lagi atas dua kelompok besar, yang terdiri dari:

1. Kelompok bentuk muka bulat terdiri atas:

- a. Bentuk bulat yang sebenarnya
- b. Bentuk persegi
- c. Bentuk belah ketupat
- d. Bentuk segi tiga bagian atas runcing, bagian bawah lebar.

Pada kelompok muka ini (bulat) kita dapat mengamati dan mengerti dengan mempunyai ciri-ciri antara lain ; kelihatan sehat, ditandai dengan aspek yang bulat bentuk mukanya. Golongan ini ukuran panjang dan lebarnya sama, karena kelihatannya seperti bulan purnama. Dan dia mudah berhubungan dengan sesama manusia, watak yang terbuka, mengambil keputusan dengan cepat dan mudah dipercaya dilandasi atas perasaan yang simpati atau anti pati.

2. Kelompok muka bentuk lonjong terdiri atas:

- a. Bentuk lonjong yang benar-benar lonjong (asli)
- b. Bentuk lonjong memanjang dan pipih (menipis)
- c. Bentuk segi tiga terbalik, seperti lonjong bagian rahang bawah menipis.

Muka ini menampilkan atau penampilannya sedih apa bila muka menjadi susut dan tajam. Pada muka yang pipih dapat pada tiga tempat yaitu pada (1) muka bagian samping, (2) muka bagian dahi, dan (3) muka bagian rahang bawah. Pada golongan yang per-

tama mukanya panjang, kedua pelipis pipih atau cekung, mempunyai tulang pipi yang menonjol dan pipi cekung. Pada golongan yang kedua, dahinya panjang dan lurus, letak matanya dalam sering terlihat keningnya cekung. Orang dari golongan ini sipatnya pendiam, tertutup, kelihatannya tegang tingkah lakunya kaku dan mudah percaya (impulsief). Kelompok ini termasuk golongan bentuk muka panjang segi tiga terbalik. Bentuk muka yang lonjong adalah bentuk muka yang ideal, yang menjadi bahan inspirasi para pemahat, pelukis dan penulis puisi.

Bentuk-bentuk muka yang dikemukakan di atas, akan lebih jelas pada sketsa-sketsa berikut ini:

Sketsa 1 adalah bentuk muka Oval



Sketsa 3. Bentuk muka panjang



Sketsa 2. Bentuk muka bulat



Sketsa 4. Bentuk muka persegi



Sketsa 5. Bentuk muka belah ketupat



STAMP: GILIKUMPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

Sketsa 6. Bentuk muka segi tiga



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Sketsa 7. Bentuk muka segi tiga terbalik



C. KOREKSI BENTUK MUKA

Dengan alas bedak/Pan Cake dan rouge dapat merubah muka yang kelihatan oval (bentuk yang ideal).

Dengan demikian maka muka yang bentuknya lainnya akan menjadi. Sehingga keadaan yang telah baik ini memberi kepribadian kepadanya. Untuk memberi bentuk oval pada muka berarti lebih menambah kepribadiannya. Untuk mencapai hal ini dengan pemakaian alas bedak/pan cake yang berlainan warna (gelap dan terang). Muka akan kelihatan berubah bentuknya yang paling indah dan serasi untuknya.

Warna terang menonjolkan bagian muka dan melebarkan, dan warna gelap memberi bayangan sehingga seakan-akan menutupi dan mengecilkan muka.

Dengan rouge anda dapat pula memperbaiki bentuk tulang pipi. Maka rouge menyempurnakan pekerjaan yang telah dicapai dengan alas bedak. Dengan ketrampilan ini akan mencapai hasil yang menakjubkan misalnya, muka yang bentuknya belah ketupat dapat dirobah menjadi bentuk segitiga. Begitu juga halnya dengan bentuk muka yang lain.

Ning Harymawan, dalam bukunya "Hias Rias" (1982:39), mengatakan bentuk muka bisa dirobah dengan memasang alas bedak dan memasang rouge, sehingga keadaan yang telah diperbaiki akan memberi kepribadian kepadanya. Dengan demikian ada beberapa koreksi:

1. Koreksi bentuk muka persegi, bulat dan segi tiga

Koreksi pada bentuk muka di atas dengan menggunakan alas bedak/pancake adalah bagian bawah lebar. Dari tiga bentuk ini, bagian bawah agak berat, karena itu janganlah pemakaian alas bedak terlalu banyak, kurangilah pada bagian pipi dan rahang

bawah. Berilah dua macam alas bedak yang terang dan yang gelap. Yang warna terang hendaknya warnanya yang sama dengan warna kulit yang tentunya warna yang lebih gelap dari golongan warna yang sama, untuk ini terdapat cara pemasangan alas bedak pada muka

- a. Cara pelaksanaannya dengan mengoleskan bedak yang gelap dibagian bawah, dari telinga ke bawah sampai dagu, sehingga rahang bawah tertutup dengan alas bedak.

Bagian tulang rahang hendaknya diberi alas bedak yang lebih banyak. Ke arah dagu alas bedaknya dikurangi, sedangkan dagunya tidak boleh diberi alas bedak yang gelap, karenanya muka akan kelihatan kurang panjang. Untuk mengetahui bagian yang tepat dan harus diberi alas bedak yang gelap, mode dipersilahkan menarik napas dengan menutup mulut, sehingga pipi menjadi cekung. Dilanjutkan dengan memberi alas bedak yang gelap pada bagian yang menonjol.

Bagian yang lainnya tidak boleh diberi alas bedak yang gelap.

- b. Mengoleskan alas bedak yang terang pada bagian tengah muka seluruhnya dan ratakan kedua warna itu sehingga tidak kelihatan batas antara warna terang dan gelap.
- c. Akhirnya memberi bedak yang lebih gelap pada muka yang diberi alas bedak yang gelap, dan memberi bedak yang lebih terang pada bagian muka yang diberi alas bedak yang lebih terang.

Cara koreksi ini membuat muka kurang lebar, muka persegi, bulat dan segi tiga akan memberi kesan muka menjadi lonjong/oval.

UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Sketsa koreksi bentuk muka persegi, bulat dan segi tiga dengan menggunakan alas bedak/pancake sebagai berikut:

Sketsa 8. Bentuk muka persegi



Sketsa 9. Bentuk muka bulat



LIK UPI PERFORMAN
KIP, PADANG

Sketsa 10. Bentuk muka segi tiga



2. Koreksi dengan mempergunakan alas bedak/pan cake pada bentuk muka panjang, belah ketupat dan segi tiga terbalik (bagian bawah rubcing).

Ketiga bentuk muka ini mempunyai ciri, pada bagian pinggir menjadi pipih (plat). Pada koreksi ini dengan memakai dua alas bedak yang terang. Satu alas bedak yang warnanya sama dengan warna kulit dan satunya yang warna lebih terang.

a. Muka Panjang.

Pada bentuk muka ini mengusahakan supaya muka kelihatan lebih lebar dan mengurangi kurang panjang muka yang sebenarnya. Tata cara pelaksanaannya antara lain:

1) Dimulai dengan mengoleskan alas bedak yang lebih terang pada pipi dan rahang bawah, dari telinga arah ke atas kira-kira satu sentimeter dari bawah mata, sepanjang hidung dan mulut sampai ke dagu, kemudian tutup seluruh rahang.

2) Meletakkan setitik alas bedak pada pelipis, agar dahi kelihatan lebar.

3) Bagian muka lainnya diberi alas bedak dengan warna kulit dan diratakan batas-batas dari kedua warna alas bedak.

4) Diteruskan dengan pemakaian bedak (Face powder) atau bermake-up sesuai dengan urutannya dari riasan yang normal.

Sketsa koreksi berbentuk muka panjang dengan menggunakan alas bedak/pan cake:

Sketsa 11. Bentuk muka panjang



b. Bentuk muka segi tiga terbalik (bagian bawah runcing) dan belah ketupat dengan tata cara pelaksanaannya sebagai berikut:

1) Memakai dua alas bedak, sama seperti pada koreksi mika panjang. Pertama letakan alas bedak yang lebih terang di atas pipi dengan cara yang sama seperti pada muka panjang.

Kalau dahi lebar, pada bagian pelipis jangan diperlebar jika dahi sangat lebar, maka beri alas bedak yang lebih gelap dari kulit muka pada dahi.

2) Bagian muka lainnya memakai alas bedak yang sama dengan warna kulit dan diratakan batas-batas dari kedua warna alas bedak tersebut.

3) Diteruskan dengan memakai bedak (fase powder) atau make-up yang sesuai dengan urutan dari riasan yang normal.

Sketsa 12. Muka segi tiga terbalik



Sketsa 13. Bentuk muka belah ketupat



UPT PERPUSTAKAAN
PADANG

3. Koreksi dengan mempergunakan rouge pada muka bulat, persegi, segi tiga, panjang, segi tiga terbalik, dan belah ketupat. Pada dasarnya rouge ini terdapat bermacam-macam jenis antara lain: (1) rouge yang berbentuk krim, (2) rouge yang berbentuk cairan, (3) rouge yang berbentuk seperti bedak yang dicetak atau bedak padat (compact), dan yang (4) rouge yang berbentuk serbuk. Keempat rouge ini dapat dipasang pada pipi, yang jelas penggunaannya tergantung pada bentuk pertunjukaan atau situasi yang ada.

a. Koreksi pada muka bulat dengan pemasangan rouge, tata caranya sebagai berikut:

- 1) Meletakkan rouge dengan kuas ditengah kelopak mata bawah. Kemudian dari atas ke bawah beri rouge satu strip (kurang lebih satu senti lebarnya dan dua senti meter panjang). Dan memberi rouge selapis yang tipis.
- 2) Rouge diratakan dengan tepukan jari tengah (jangan sampai melebar ke hidung).

Pemberian rouge akan menyempurnakan koreksi pada pipi dan rahang yang dilapisi dengan alas bedak gelap, sehingga rahang akan kelihatan kurang berat, dan menarik perhatian ialah pada mulut dan sudut mata yang merupakan bentuk segi tiga, maka muka yang bentuk bulat akan nampak oval.

Sketsa 14. Bentuk muka bulat dengan mempergunakan
rouge



b. Koreksi pada bentuk muka persegi dengan pemasangan rouge dan tata caranya sebagai berikut:

- 1) Mengoleskan rouge bentuk segi tiga dengan bagian yang sempit pada tulang pipi. Kedua sisi segi tiga menuju serong ke atas menuju ke pelipis.
- 2) Dengan tepukan jari tengah ratakan rouge ke arah pelipis. Akan kelihatan bagian atas muka lebih lebar. Jika dahi sangat lebar, maka dapat meratakan rouge sampai ke pelipis.
- 3) Koreksi ini akan melengkapi koreksi pada rahang bawah yang disamarkan dengan alas bedak yang gelap.

Dengan melaksanakan pemasangan rouge pada bentuk muka persegi ini / segi empat, akan kelihatan bentuk segi tiga.

Sketsa 15. Koreksi bentuk muka persegi dengan menggunakan rouge.



c. Koreksi pada bentuk muka segi tiga (bagian bawah lebar) dengan pemasangan rouge dan tata caranya sebagai berikut:

- 1) Mengoleskan rouge dengan kuas dari sudut mata luar bentuk segi empat yang lebar satu senti meter dan panjang dua setengah senti meter. Lalu meratakan bentuk segi empat ini serong ke atas menuju ke pelipis dengan tepukan ringan.
- 2) Koreksi ini melengkapi koreksi pada pipi dan rahang bawah yang disamarkan dengan alas bedak gelap.

Kesan dari koreksi ini, rahang yang berat dapat dinertalkan.

Sketsa 16. Koreksi bentuk muka segi tiga dengan mempergunakan rouge



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
MID. PADANG

d. Koreksi pada bentuk muka panjang dengan pemasangan rouge dan tata caranya sebagai berikut:

- 1) Mengoleskan rouge dengan kuas di tengah-tengah tulang pipi lurus ke bawah mata dalam bentuk bulat selebar dua senti meter.
- 2) Rouge diratakan dengan tepukan ke arah horizontal, sehingga bagian pipi yang lebar tertutup.

Koreksi ini bermaksud untuk melebarkan pipi, jika diberi alas bedak yang lebih terang. Kedua koreksi ini membuat muka lebih lebar tetapi juga kurang panjang.

Sketsa 17. Koreksi bentuk muka panjang dengan mempergunakan rouge



- e. Koreksi pada bentuk muka segi tiga terbalik (runcing di bagian bawah) dengan tata caranya sebagai berikut:
- 1) Mengoleskan rouge dengan kuas pada bagian atas tulang pipi dan lurus di bawah mata dalam bentuk ketupat (ruit), lebar dua centi meter dan panjang tiga atau empat senti meter. Ujung ketupat menyentuh tulang pipi dan panjangnya ditarik sampai ke pelipis untuk mengemukakan bentuk segi tiga muka tersebut, rouge diratakan dengan tepukan jari ke arah pelipis.
 - 2) Cara memberi rias ini lebih menonjolkan bentuk segi tiga dari sudut mulut dan pelipis. Bentuk muka yang indah dan rata harus dipertahankan.

Sketsa 18. Koreksi bentuk muka segi tiga terbalik dengan mempergunakan rouge



f. Koreksi bentuk muka belah ketupat dengan tata caranya sebagai berikut:

- 1) Mengoleskan rouge warna redup dan ridak menjolok dengan kuas satu titik di tengah tulang pipi.
- 2) Rouge tersebut ditatakan dengan tepikan sehingga gambar yang memanjang (strook) memenuhi (mengisi) antara tulang pipi dan mata.

Maksud koreksi ini supaya tulang pipi kelihatan tidak terlalu menonjol dan untuk mata memberi kesan seolah-olah letaknya sangat dalam di rongga mata.

Sketsa 19. Koreksi pada bentuk muka belah ketupat dengan mempergunakan rouge

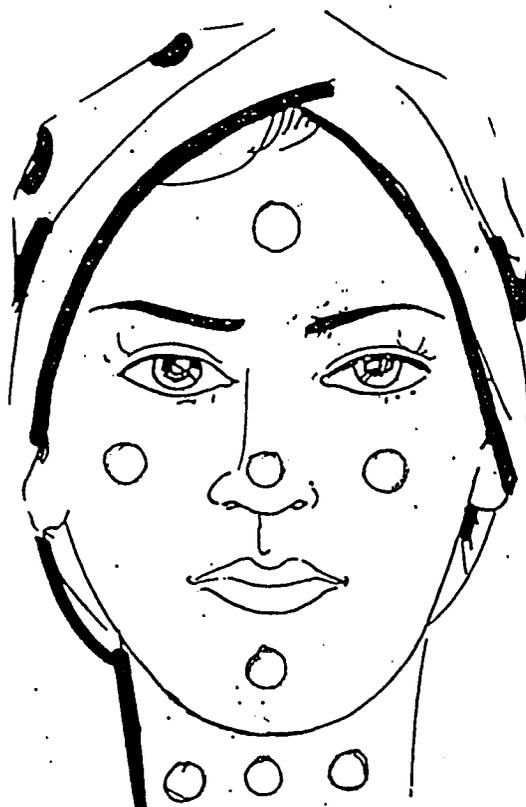


BALAI KOTA PERPUSTAKAAN
PADANG

D. MEMBERSIHKAN WAJAH

Membersihkan wajah dengan menggunakan alat kosmetik yaitu Cleanser. Membuat titik-titik pada bagian pipi kanan, pipi kiri, dahi, dagu, leher dengan mempergunakan kapas, jika masih kotor diulangi kembali, sehingga kapas tersebut tidak ada noda

Sketsa 20. Gerakan massage untuk membersihkan muka



Sketsa 21.

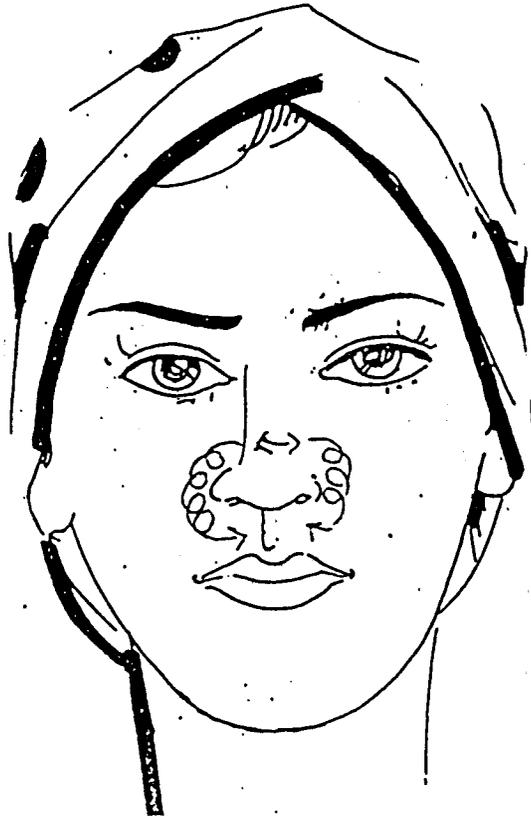


Sketsa 22.



MILIK UPT PUSTAKA
IKIP BANGG

Sketsa 23.



Sketsa 24



Sketsa 25



Memberi toner pada muka dengan mempergunakan kapas. Kemudian memberi moisturizer dengan membuat titik-titik pada bagian pipi kanan, kiri, dahi, dagu dan leher, kemudian rata-kan keseluruhann muka. Biarkan selama \pm 2menit sampai kering. Untuk memberi foundation pada muka secukupnya, dengan membuat titik-titik pada bagian pipi kanan dan kiri, pada dahi, dagu dan leher, kemudian ratakan keseluruhan muka. Dilanjutkan dengan memberi fase powder dengan cara menekan-nekan kemuka yang memakai saput busa/spon yang telah diberi fase powder.

BAB III

TATA RIAS WAJAH

A. RIASAN PADA ALIS

Garis alis ditentukan oleh mode yang berubah-ubah dan yang sangat mempengaruhi. Masyarakat wanita ingin meniru muka-muka peragawati dan bintang film yang dimuat dalam majalah dan diperlihatkan di bioskop, di tonil dan di televisi. Akan tetapi mode cepat berlalu dan garis yang ditentukan cepat pula berubah.

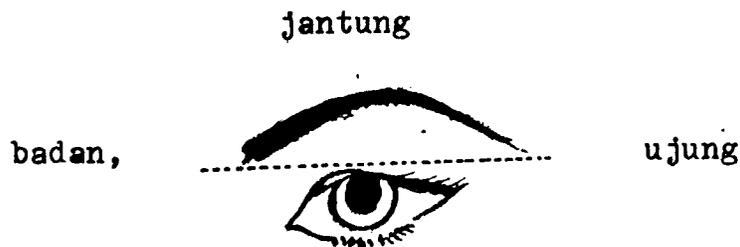
Titi Poerwosoenoë 1984; mengatakan bahwa sejak tahun 1925-1930, untuk merapikan alis wanita sudah mencabut rambut alis sesuai dengan kebutuhan alis yang diperlukan. Kenyataan ini sampai zaman sekarang wanita Indonesia sangat mengemari untuk mencabut alis (rambut) agar kerapian pada alis baik sekali.

Riasan pada alis perlu hati-hati, sebab dengan demikian anda dapat senang tiada memiliki alis yang indah. Untuk itu hindarilah untuk muka seperti karikatur, Alis adalah bagian dari pengamatan anda, agar anda dapat mengembangkan kepribadian langganannya. Pada bentuk alis anda dapat menentukan, perubahan yang bagaimanakah yang akan anda berikan.

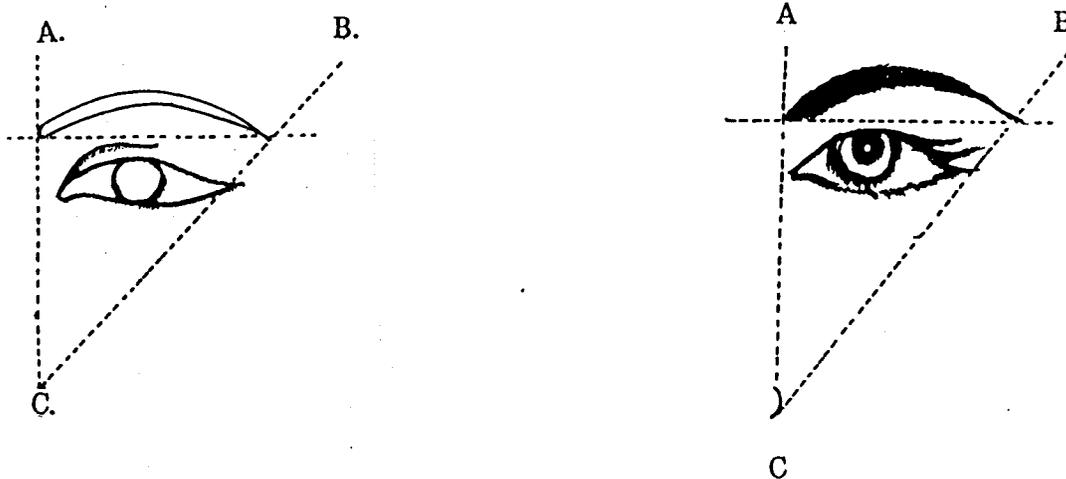
Lengkungan alis merupakan suatu bagian yang penting dari muka. Hal ini sering diabaikan, alis dapat juga berbicara dan memberi tanda, apakah orang itu sedang beremosi atau sedang bergairah. Jika anda merubah bentuk atau lebarnya, anda akan merobah bagian yang penting dari muka. Jika perubahan alis dilakukan dengan tepat, bentuk muka seluruhnya akan menjadi baik. Ini adalah suatu pekerjaan yang akurat sebelum anda melakukannya, perlukan membuat alis yang ideal.

Adapun ciri-ciri dan bentuk alis yang ideal antara lain:

- (1) Pertumbuhan rambut rata dan kedua alis sama
- (2) Rambutnya bercahaya, lurus dan warnanya baik
- (3) Bentuk alis seperti bentuk koma, dimulai dari pangkal hidung tepat pada tempat batas dahi.

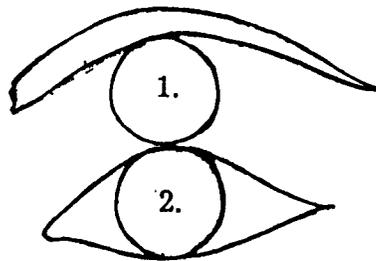
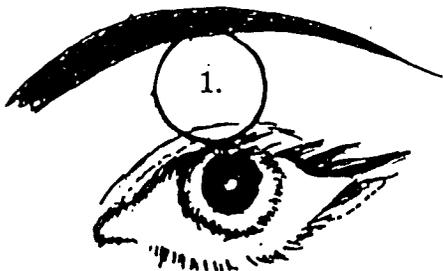


Pada gambar dapat dilihat, titik A (yang dinamakan dasar alis) rambutnya tumbuh alus dan lebat, kemudian berangsur alis menipis pada titik B. Lengkungan alis berjalan dari titik A sampai B. Titik B berada pada titik silang dari alis dan garis yang ditarik dari sudut mata luar (garis titik C - B). Titik A (dasar alis) dan titik B (titik paling luar dari alis) letaknya satu garis horizontal.



Adapun hubungan yang penting antara iris (bagian mata hitam) dan garis lengkung alis yang terbentuk pada kelopak mata atas. Jarak antara kelopak mata yang terbuka dan alis

(bulatan 1) hendaknya sama besarnya dengan garis tengah iris mata (bulatan kedua) akan akan memberi kesan kecil, jika jarak antara alis dan kelopak mata yang terbuka agak lebar, akan mengesankan mata besar.



Macam alis terdiri dari bentuk dan garis, hal ini dalam bentuk dan garisnya dibagi atas dua kategori yaitu: (1) Alis yang sempurna atau alis yang ideal yakni tidak menjadi problem hanya perlu dipelihara dan bentuk yang indah dan sederhana harus dipertahankan, (2) Alis yang tidak sempurna harus diusahakan seperti alis yang sempurna agar memberi kesan atau aksen wataknya (karakternya).

Pada dasarnya bentuk alis terdiri dari tiga bentuk yaitu:

- (1) Alis yang arahnya ke atas
- (2) Alis yang lurus horizontal
- (3) Alis yang arahnya ke bawah

Alis yang aslinya arahnya ke atas, menunjukkan sifat periang dan keremajaan serta optimis pandangan hidup yang menyenangkan. Sering memberi kesan pertama pada sifat kejenakaan. Hendaknya alis yang seperti ini dipelihara dan dijaga pertumbuhannya.

Alis yang arahnya horizontal ini menunjukkan orangnya senang berhayal, jika alisnya tidak begitu tebal dan melengkung lembut dan serta menutupi pinggiran rongga mata. Jika alis ini

tebal, lurus dan seperti sikat rambut serta memberi pandangan keras pada muka, maka perlu dirobah menjadi alis yang arahnya ke atas. Buatlah garis yang baru, supaya muka kelihatannya kurang keras dan memberi kesan dinamis pada muka.

Alis yang arahnya ke bawah hendaknya dirubah menjadi bentuk alis yang ideal, karena bentuk alis yang arahnya ke bawah menunjukkan usia seseorang tua, lagi pula memberi kesan sedih muka dan pesimis. Pada alis yang arahnya ke bawah tidak mungkin dirubah ke arah ke atas, tetapi alis yang kebawah hanya dapat dirubah menjadi alis yang horizontal. Namun demikian ada pegangan yang penting untuk diingat bahwa terdapat tiga prinsip yang besar yaitu: (a) pertahankan dan beri aksan pada garis yang menaik, (b) rubahlah garis horizontal kearah atas, (c) rubhlah garis yang menurun ke garis yang horizontal.

Sehubung dengan bentuk alis, hendaknya memperhatikan tentang tebalnya alis karena hal ini juga menentukan bentuk alis yang ideal, sebab ketebalan alis juga akan meberi kesan tertentu atau menurut karakter yang diinginkan.

Dasar alis tidak boleh lebih dari 8 milimeter, karena alis yang ideal lebarnya adalah berukuran 6 atau 8 milimeter, pada luar alis tidak boleh lebih kecil dari 3milimeter dan tidak boleh lebar dari 4 milimeter, sesungguhnya tebal alis tidak sama, untuk itu perlu perbaiki bentuk alis yang ideal.

Dengan demikian kita perlu juga memperhatikan warna alis yang ideal. Warna alis harus sama dengan warna rambut kita, jangan sampai berbeda dengan warna rambut kita. Kemudian untuk membentuk alis, perhatikan bagian alis yang penting:

- (1) Bagian dasar yang dinamakan badan alis

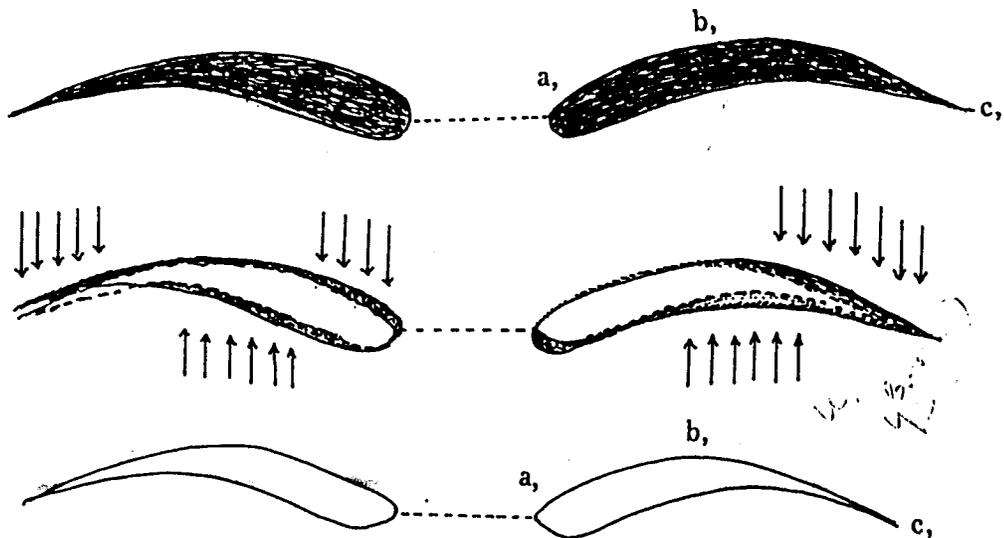
MILIK UPT PERPUSTAKAAN
KIP. PADANG

(2) Bagian tengah dinamakan jantung alis

(3) Bagian luar dinamakan ujung alis

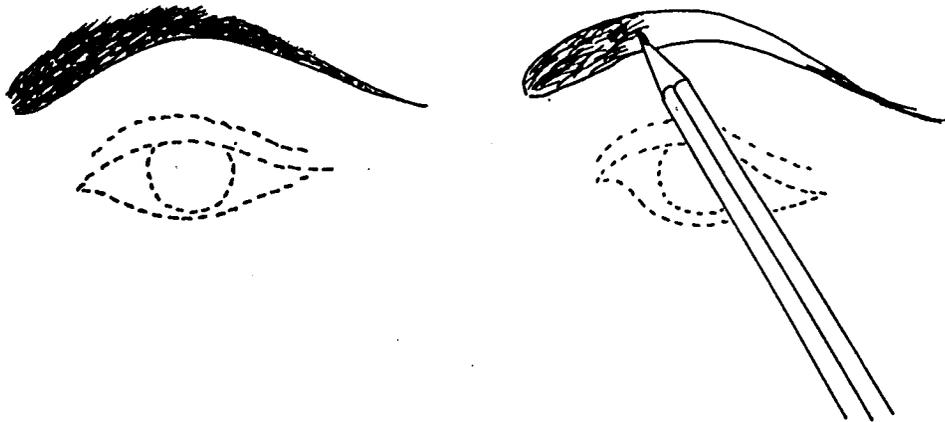
Jika ketiga bagian ini disempurnakan keadaanya, maka alis merupakan hiasan yang baik bagi muka. Untuk itu perlu kita mencari bagai mana mendapatkan garis alis yang baik. Caranya adalah sebagai berikut:

- (1) Gambar terlebih dulu garis horizontal dari suatu alis ke alis lainnya setinggi akan hidung. Terkadang letaknya dua alis ini tidak sama tingginya. Dengan garis pensil ini anda akan dapat memastikan tempat yang tepat sehingga 2 alis ini tidak akan berlainan tingginya.
- (2) Letakkan ujung pensil alis pada titik dari garis horizontal yang menyentuh "badan" alis. Kemudian gambar garis melengkung lemah, ke arah atas setinggi "jantung" alis atau titik yang tertinggi alis adalah titik jantung alis. Dari jantung alis gambar pula garis lengkung lemah ke arah ke bawah yang berakhir pada titik sejajar dari garis horizontal, yang ditarik dari di atas akar hidung. Ada tiga cara titik untuk mendapatkan alis yakni: (a) ujung yang tertinggi dari "badan" alis adalah titik a, (b) Titik yang tertinggi dari "jantung" alis adalah titik b, (c) titik yang penghabisan dari alis adalah titik c.



Untuk make-Up alis yang baik, adalah cara memilih dan meruncingkan pensil alis merupakan hal yang paling primer, hal yang harus diperhatikan adalah ;

- (a) Warna pensil alis hendaknya mendekati warna rambut alis
- (b) Hindari pensil yang warnanya tua (gelap) yang merupakan pandangan yang seram
- (c) Hati-hatilah dengan warna coklat, karena beberapa pensil alis ini meninggalkan bayangan merah
- (d) Anda akan mendapatkan hasil yang baik dengan memakai pensil yang kelabu, karena akan mendapatkan warna yang lembut
- (e) Pakailah dua pensil, hasilnya akan memuaskan
- (f) Dengan pensil yang runcing anda akan dapat menggambar garis-garis yang kecil indah dan halus. Lakukanlah dengan hati-hati, sabar dan telaten, sesungguhnya pekerjaan ini memerlukan kesabaran dan ketekunan.



B. RIASAN PADA MATA

Untuk make-up mata bentuk kenari, bulat, menonjol, kecil, letaknya dalam di rongga mata dengan sudut mata ke bawah, pada make-up pada kelopak mata yang mengantung, kelebihan kulit bawah mata dan lingkaran hitam bawah mata, dan petunjuk untuk memasang bulu mata palsu.

Kosmetologi memberi berbagai macam produk pada masa ini (eye shadow, maskara dan sebagainya) dengan demikian kita dapat merias mata dan memberi ekspresi kepadanya. Produk-produk ini merupakan alat pembantu/penolong dalam melakukan pekerjaan kita. Untuk itu ada beberapa macam alat yang dapat dipergunakan untuk merias mata antara lain:

- (1) Eye Shadow
- (2) Maskara
- (3) Eye Liner
- (4) Bulu mata palsu

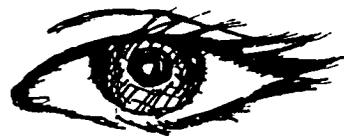
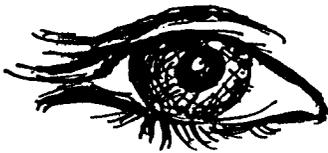
Eye shadow dalam hal ini digunakan untuk memberi bayangan mata. Dan Maskara ini diletakkan langsung pada bulu mata, karena itu mudah didalam pemakaiannya dan berfungsi untuk memperindah bulumata. Kemudian eyeliner juga berfungsi untuk memperbesar mata dan memperkecil mata, yang diletakkan pada garis bulu mata kelopak atas dan bawah, dan bulu mata palsu untuk memperindah mata atau menepelkan pada bulu mata bagian atas.

Riasan mata seperti bentuk muka yang ideal, bentuk kenari dinyanyikan oleh para penyair dan dikagumi oleh para pelukis. Pada riasan mata bentuk kenari (mata kijang) kita mengambil sebagai pegangan. Kita akan melihat beberapa koreksi yang diperlukan untuk tiap-tiap type atau macam mata.

UPT PERPUSTAKAAN
PADANG

1. Mata bentuk kenari yang panjang dan telah indah pada alisnya

Pada bentuk mata kenari ini kita hanya memberi aksen pada riasan dan tidak diberi perubahan. Warna eye-shadow hendaknya disamakan dengan warna iris mata. Dengan pensil berilah garis untuk menonjolkan dan diperpanjanglah sedikit kelopak mata, agar supaya kelihatan agak besar dan bagian luar dibuat lebih gelap.

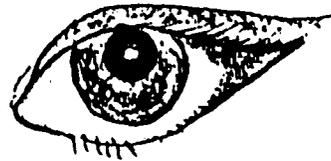
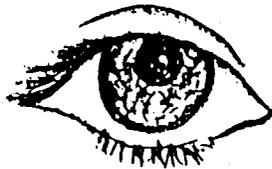


2. Mata yang bulat atau mata Venus

Pada jenis mata ini, hendaknya dirias dengan sedikit mengurangi garis melengkung dan pada bagian luar diperpanjang.

- (a) Dari sudut mata dalam sampai pada titik tertinggi dari kelopak mata. Gambarlah dengan kwas kecil, garis tipis sepanjang pinggiran kelopak mata.
- (b) Dari titik tertinggi dari kelopak mata sampai sudut luar mata, janganlah ikuti lagi pinggiran kelopak mata, akan tetapi gambarlah garis kecil ini lebih mendatar (horizontal) sampai kesudut mata luar.
- (c) Berilah aksen pada kelopak mata dengan pensil. Mulailah pada titik tertinggi dari kelopak mata dan ikutilah garis baru, yang anda buat dengan sipat mata sampai lewat sudut mata luar. Garis ini dimulai setinggi pinggiran bulu mata lalu perlahan-lahan meninggalkan garis asli kelopak mata.

- (d) Isilah dengan pensil ruang antara pinggiran luar kelopak mata dan garis baru yang dibuat tadi
- (e) Letakkan maskara di atas bulu mata, mulailah dari titik tertinggi dari mata. Berilah perhatian pada bulu mata dibagian sudut mata untuk memperpanjang mata agar kelihatan lebih panjang.



3. Mata bulat menonjol keluar

Riasan pada mata ini ditujukan supaya mata kelihatannya kurang bulat dan menonjol. Pilihlah eye-shadow berwarna coklat seperti karat atau warna gelap yang lain.

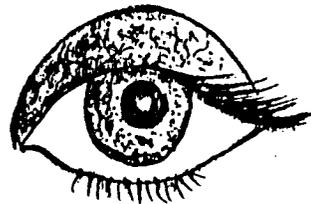
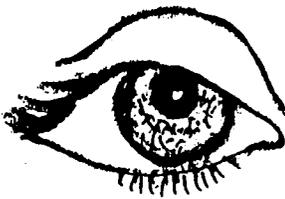
- (a) Oleskan eye-shadow seluruh kelopak mata atas, terutama bagian yang bulat.
- (b) Pada bagian yang bulat ini eye-shadow ditipiskan pada bagian atas kelopak mata, sehingga kelihatannya kurang bulat.

Jangan anda ragu untuk menutupi seluruh kelopak mata sampai kealis, semakin bulat matanya hendaknya semakin banyak eye-shadow yang anda pergunakan dan semakin lueslah ruang yang harus dioleskan eye-sadhow. Terkadang menonjol pula kelopak mata bawah, sampai membentuk sebuah bantalan kecil di bawah mata. Pada kasus yang demikian ambilah eye-shadow yang coklat yang seperti karat dicampur dengan alas bedak dan oleskan pada bentuk bantal kecil itu dengan hati-hati.

Mulailah dari pinggir bulu mata dan samarkan /tipiskan dengan hati-hati sehingga melebur menjadi satu dengan alas bedak yang menutupi muka. Dengan cara ini anda seolah-olah menghilangkan penebalan pada kelopak mata bagian bawah.

- (c) Jika kelopak mata mengkilat, maka akan memperburuk hasil yang telah anda capai, untuk itu bedakilah kelopak mata untuk meredupkannya.
- (d) Untuk memperpanjang kelopak mata, tariklah garis pensil sampai lewat sudut mata luar. Jika bulu matnya terpisah-pisah gambarlah dengan pensil garis kecil-kecil seperti bulu mata (rambut tiruan).

Pemberian maskara dilakukan seperti pada make-up biasa dan pilihlah warna yang gelap, yang memberikan aksan pada kelopak mata yang diberi eye-shadow gelap.

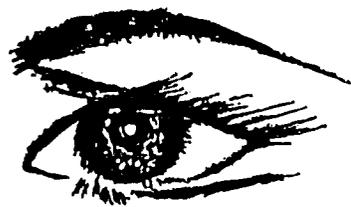


4. Mata kecil dan dalam letaknya

Anda dapat membesarkan mata ini dengan bekerja sebagai berikut:

- (a) Turunkan garis alis dengan menggambar gari-garis pensil seperti rambut pada bawah alis. Tetapi janganlah sampai alis menjadi tebal. Jika alis cenderung menjadi tebal, maka dapat anda perbaiki dengan mencabut rambut alis pada bagian atas.

- (b) Beri alas bedak pada bagian kelopak mata atas, yang lebih terang dari warna kulit (alas bedak berfungsinya seperti eye-shadow oleskan alas bedak ini sampai kelekungan alis. Kerjakanlah yang sama dengan kelopak mata bawah, jika kulitnya disini kuat pikmennya. Usahakanlah supaya alas bedak yang gelap ini agak tipis, sehingga berangsur-angsur lebur dengan alas bedak yang lain, yang digunakan untuk kulit.
- (c) Beri aksan pada mata dengan pensil alis(membuat garis) tetapi seperti biasanya garis ini anda buat sepanjang bulu mata, kali ini gambarlah garis itu pada bagian yang tebal dari kelopak mata di bawah garis bulu mata. Kita harus dengan hati-hati dan tepat menarik garis yang kecil di sepanjang kelopak mata, untuk mencegah jangan sampai kelopak mata kurang tinggi. Dengan garis ini, kesannya seolah-olah bulu mata menjadi tebal.
- (d) Dengan pemakaian maskara terdapat resiko mata menjadi lebih berat dan lebih kecil kelihatannya, Karena itu hendaknya anda hanya menaruh sedikit saja pada ujung bulu mata Pada bulu mata yang terakhir dari sudut mata, berikan maskara itu pada seluruh panjangnya bulu mata, yang disikatkan dari akar bulu mata ke arah luar.



UPT PERPUSTAKAAN
PADANG

Pada dasarnya jika mata yang letaknya sangat dalam, untuk membuatnya lebih panjang dengan pertolongan garis pensil pada bagian yang tebal dari kelopak mata atas. Pada hal yang khusus ini, hendaklah pada bulu mata bawah ditarik garis, sehingga kita mencapai hasil yang lebih baik. Maka janganlah dimulai dari sudut mata dalam, akan tetapi mulailah dari tengah-tengah mata (jadi titik yang paling rendah), sepanjang bulu mata tariklah garis yang tipis tambah 3 atau 4 milimeter, kemudian tariklah garis horisontal (maka kita akan menyimpang dari garis kelopak mata) tetapi tidak boleh lebih tinggi dari 1 milimeter, dengan pensil putih, maka mata akan kelihatan lebih besar.

5. Mata dengan Sudut Mata yang Kebawah

Seperti pada mata bulat, riasan ini tujuannya untuk memotong garis yang arahnya ke bawah:

- (a) Berikan eye-shadow dari tengah-tengah mata pada titik yang tertinggi, suatu garis horisontal melewati sudut mata, lalu oleskan eye-shadow pada segi tiga yang terbentuk dari garis asli mata dan garis yang anda tarik tadi



- (b) Gambarlah dengan pensil garis yang sama, sehingga akan memberi aksen pada garis yang berjalan ke atas kelopak mata. Mulailah dengan garis dari tengah-tengah mata. Garis ini hanya melewati sedikit sudut mata. Dengan pensil isilah ruang antara sudut mata dan garis yang ditarik tadi.
- (c) Dari sudut mata dalam sampai tengah-tengah mata, hendaknya maskara dikenakan pada ujung bulu mata. Dari tengah-tengah mata dan garis yang ke bawah arahnya, maskara dikenakan pada bulu mata seluruhnya, sehingga sudut mata luar aksennya dan dari garis mata seolah-olah kelihatan ke arah atas.

Kini kita bicarakan tentang beberapa kelopak mata yang harus mendapatkan perhatian dan kadang-kadang memerlukan koreksi yang khusus, adapun beberapa bentuk kelopak mata yang terdapat pada manusia antara lain;

1. Kelopak mata yang menggantung

Pada kelopak mata yang menggantung seperti tirai yang dimuka mata, hendaknya eye-shadow dioleskan, sehingga titik yang tergelap tetap berada pada lengkungan alis pada sudut luar mata. Jika menuju kebulu mata, eye-shadow supaya ditipiskan, riasan ini jadi sebaliknya dari riasan untuk mata bulat. Garis pensil sepanjang kelopak mata dapat diberi sedikit. Berilah maskara dengan cara yang biasa.

Gambar: dari kelopak mata yang menggantung



Bayang-bayang gelap di bawah mata.

Jika bayang-bayang di bawah mata ini nyata, hendaknya dihilangkan supaya pada riasan mempunyai efek yang rata . Berikan alas bedak yang lebih terang dari alas bedak untuk muka, pada bayangan yang gelap di bawah mata. Samarkan alas bedak ini demikian rupa sehingga alas bedak lebur menjadi satu dengan warna alas bedak yang lain (terkadang perlu juga untuk memakai alas bedak putih untuk mendapatkan hasil yang baik), lakukan koreksi ini dengan kwas kecil agar mudah dioleskan.

Kelopak mata yang menggantung



Bayang-bayang gelap di bawah mata



Daging yang berlebihan di bawah mata.

Penyimpangan pada bagian mata yang menggembung ini hendaknya diberi warna coklat tua. Ambillah eye-shadow yang berwarna coklat tua dan campurkanlah dengan alas bedak sedikit, yaitu yang di pakai untuk riasan muka. Campuran ini dioleskan pada tempat yang akan digelapkan warnanya. Samarkan warna yang tua dengan baik, sehingga tidak terdapat batas yang nyata dengan riasannya.

Beberapa nasehat untuk memasang bulu mata.

Ada 2 kemungkinan untuk memasang bulu mata yaitu:

- (1) Pelanggan minta untuk dipasangkan bulu mata sepanjang kelopak mata.
- (2) Kita ingin dipasangkan bulu mata hanya pada setengah dari bagian luar kelopak mata.

Dengan demikian untuk pemasangan bulu mata yang perlu diperhatikan yaitu yang pertama harus kita perhatikan bulu mata palsu itu supaya dipasang dahulu sebelum anda melakukan riasan mata. Kelopak mata kita tidak boleh basah dan tidak boleh berlemak serta tidak boleh pula ada sisa-sisa alas bedak atau bedak. Hal ini perlu diperhatikan, karena lim bulu mata ini harus tetap melekat.

Teknik pemasangan bulu mata palsu sebagai berikut:

- (1) Turunkanlah sedikit lim di dalam piring, kemudian peganglah bulu mata palsu tadi sebahagiannya dengan 2 jari tangan kiri dengan hati-hati. Dengan perentaraan alat kecil dari garis bulu mata palsu bagilah lim dengan rata pada tepi bulu mata palsu tadi.

UNIK UPT PERTUBAHAN
KIP. PADANG

- (2) Silahkan kita menutup mata kita satu persatu dan tidak boleh menggerakkan kelopak matanya, atau menariknya keras-keras. Pasanglah bulu mata palsu itu dengan lim di atas kelopak mata, tepat pada bulu mata sehingga ini merupakan satu bagian yang utuh. Usahakanlah supaya 2 atau 3 garis bulu mata palsu melampaui sudut mata luar.
- (3) Perhatikanlah supaya bulu mata palsu tersebut kita pasang dengan baik, dan tepat dipasang pada garis lengkung dari kelopak mata. Dengan pertolongan lim tekanlah bulu mata palsu tersebut pada bulu mata kita sehingga melekat pada kulit mata yang sejajar dengan bulu mata asli.
- (4) Dengan gunting rambut, guntinglah bulu mata palsu dengan hati-hati dari dalam ke arah luar samakan panjangnya dengan bulu mata yang asli. Tidak boleh ada perbedaan dalam panjang dan bentuk bulu mata yang asli dengan bulu mata yang palsu (kedua jenis bulu mata). Tetapi bagian luar bulu mata palsu hendaknya sedikit lebih panjang untuk memberi bobot (volume) pada bulu mata asli dan supaya kelihatan lebih panjang.
- (5) Periksalah kembali apakah bulu mata palsu tersebut sudah terpasang atau melekat dengan baik seluruhnya. Dan jika perlu berilah tambahan lim dengan cukup pada bagian yang tertentu. Setelah bulu mata palsu kering, berilah eye-liner pada garis bulu mata yang palsu (pada lim) sehingga menyatu bulu mata palsu dengan yang asli, dan beri pula maskara arah keatas pada bulu mata yang bagian atas agar kedua bulu mata menyatu. begitulah...
- (6) Mulailah dengan riasan pada kelopak mata, sebagai mana

riasan yang kita inginkan pada kelopak mata.

Untuk pekerjaan pada pemasangan bulu mata palsu yang lepas ini memerlukan pinset yang halus dan dua piring kecil. Lihatlah apakah kelopak mata sudah bersih dan siapkan perawatannya dan kerjakanlah sebagai berikut:

- (1) Turunlah bulu mata dalam salah satu piring kecil dan lim beberapa tetes dipiring lainnya. Dengan pinset anda ambil bulu mata dan pangkal bulu mata yang tebal ini di celupkan ke dalam lim.
- (2) Bulu mata palsu ini kita tanam tepat di atas bulu mata yang asli dan jagalah supaya garis yang lengkung ditempatkan pada tempatnya yang baik.
- (3) Dengan menggunakan gunting rambut, guntinglah bulu mata palsu dengan hati-hati dari dalam kearah luar mata, agar tidak ada jelas perbedaan panjang bulu mata palsu dengan bulu mata yang asli, tetapi pada bagian luar ujung bulu mata palsu lebih panjang sedikit untuk memberi bobot yang kuat (volume) pada bulu mata asli.
- (4) Setelah bulu mata kering berilah eye-liner dan maskara agar tampak lebih kuat dan menyatu dengan bulu mata yang asli.
- (5) Pasanglah eye-shadow pada kelopak mata yang sesuai dengan riasan yang kita inginkan.

C. RIASAN PADA HIDUNG

Kita batasi pembicaraan tentang koreksi hidung yang lebar, lebar dan pipih, panjang, mendongak dan bergelombang. Ini korek- dalam menggunakan alat rias. Akan tetapi koreksi hidung juga bisa dilakukan dengan hal yang berbeda seperti, operasi

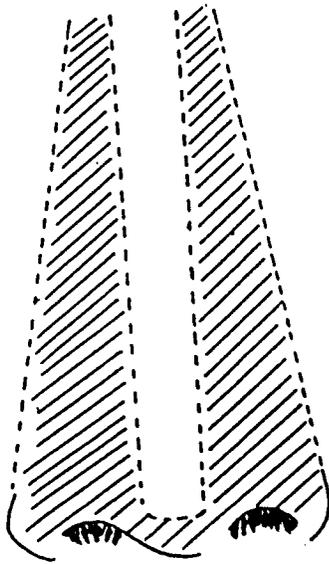
plastik.

Ada beberapa koreksi pada hidung antara lain hidung lebar, lebar dan pipih, panjang, mendongak dan bergelombang:

1. Riasan pada hidung yang lebar dan pipih yaitu:

- a) Dengan pensil coklat muda, gambarlah 2 garis yang tipis, lurus sejajar dan vertikal di tengah-tengah hidung. Kedua garis ini dimulai dari bagian yang sempit dari hidung diantara mata dan berjalan keujung hidung. Jarak antara kedua garis menunjukkan lebar hidung yang membagi hidung menjadi tiga bahagian yaitu; dua sisi dan satu bagian tengah.
- b) Riaslah bagian tengah yang menggunakan alas bedak yang warnanya lebih muda dari pada alas bedak untuk muka.
- c) Berilah alas bedak yang gelap pada kedua sisi hidung. Samarkan alas bedak ini di atas permukaan kedua sisi dan pada cuping-cuping hidung, sehingga bagian ini seolah-olah tersembunyi. Koreksi ini jangan sampai kelihatan batas-batas antara kedua alas bedak hendaknya disamarkan dengan baik. Agar supaya warna-warna ini dapat cocok dan serasi supaya alas bedak yang lain lebih gelap diambil dari warna yang sama seperti warna alas bedak yang lebih terang untuk muka.
- d) Oleskan alas bedak yang lebih terang ini pada seluruh muka, akan tetapi perhatikanlah pada koreksi yang kita buat pada hidung.
- e) Letakkan ros pada tempatnya, sebagaimana yang telah kita pelajari dan jangan sampai terlalu dekat pada hidung, supaya jangan sampai kelihatan lebar dan pipih lagi.

Lanjutkan dengan menyelesaikan riasan mata, riasan pada pipi.



2. Riasan pada hidung yang panjang dan melengkung

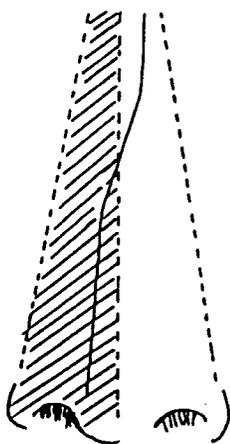
Buatlah hidung ini supaya kurang panjang, pada ujung hidung dan cuping hidung diberi alas bedak yang lebih gelap dari pada alas bedak yang digunakan pada muka. Jika hidung itu panjang dan lebar, maka hendaknya kita memberi alas bedak yang lebih terang pada bagian tengah-tengah hidung, sebagai mana yang diterangkan pada pelajaran terdahulu. Kombinasi dari dua koreksi ini memberi hasil yang sangat baik.



3. Riasan pada hidung yang penceng

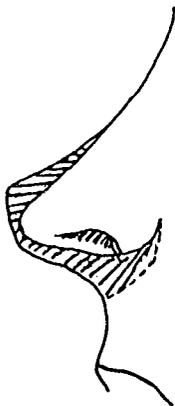
Dalam hal ini, anda hendaknya memakai 2 alas bedak antara lain:

- a) Gambarlah dengan pensil suatu garis yang tipis, lurus di atas tengah-tengah hidung. Dengan efek yang bagus maka hidung yang penceng kelihatan bagus.
- b) Berilah pada hidung yang bagian cekung dari hidung seluruhnya dari garis lurus yang kita buat, alas bedak yang terang atau yang paling muda. Dengan memberi alas bedak yang muda, anda membuat bagian yang cekung dari hidung bertambah besar.
- c) Berilah alas bedak yang gelap pada bagian yang gembung dari hidung. Dengan alas bedak yang gelap bagian yang gembung ini akan kelihatannya kurang gembung.
- d) Selesaikan riasan sebagai mana telah diterangkan terdahulu



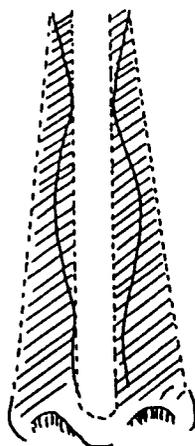
4. Riasan pada hidung yang mendongak

Berilah alas bedak yang gelap pada ujung hidung bagian bawah, kemudian selesaikan make-up sebagai mana biasa.



5. Riasan pada hidung yang berombak

Pada hidung yang berombak hendaknya anda harus menerapkan koreksi ini seperti pada hidung yang lebar, hanya anda harus menambah menggambar dengan pensil pada tempat yang bentuknya seharusnya normal. Pakailah dua warna alas bedak yang terang dan yang gelap. Kemudian berikan sebagaimana kita melakukan koreksi pada hidung yang lebar dan pipih.



D. RIASAN PADA BIBIR

Bibir adalah bagian muka yang sering bergerak, ia memberi ekspresi seperti mata sekalipun tidak bergerak. Pada bibir kita dapat mengetahui apakah riasan muka dilakukan dengan tergesa-gesa dan tidak teliti. Mengenakan lipstik merupakan riasan yang terakhir. Lagi pula riasan bibir ini menambah bentuk bagian muka lainnya dan memberi pula keseimbangan yang lebih baik antara perbandingan pada muka.

Adapun ciri-ciri bibir yang ideal, bentuk dan penampilannya sebagai berikut:

1. Panjang bibir

Pada muka yang harmonis letaknya sudut mulut lurus di bawah tengah-tengah mata pupil mata.

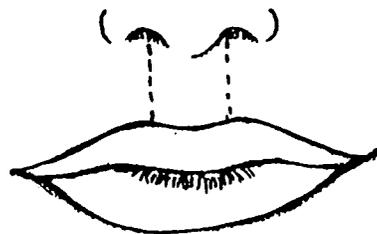
2. Tinggi bibir

Dua titik yang tertinggi pada lengkung bibir hendaknya tepat letaknya pada garis vertikal yang ditarik dari tengah-tengah lobang hidung.

3. Tebal bibir

Pada mulut yang harmonis hendaknya bagian tengah bibir atas sama tebalnya dengan bibir bawah.

Gambar Mulut dan Hidung

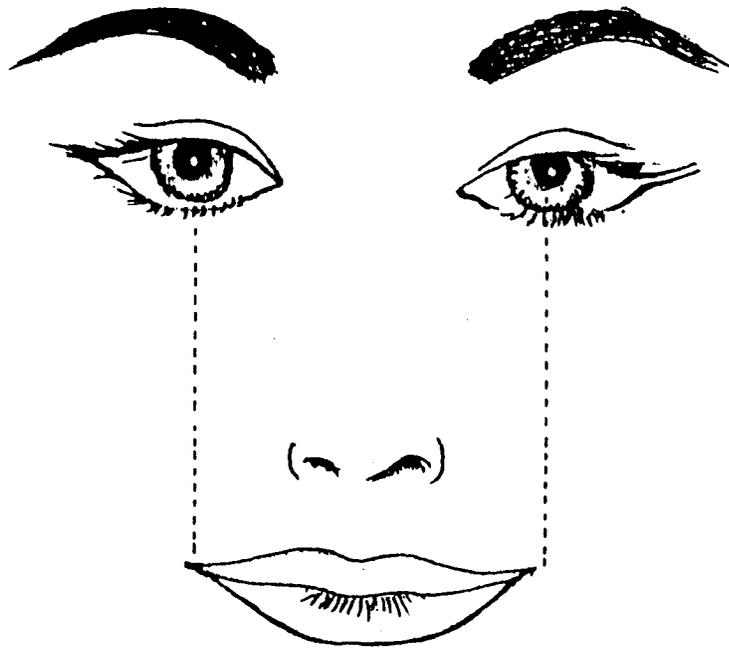


4. Jarak antara mulut dan hidung

Jarak antara hidung dan bibir dikatakan harmonis dan sempurna, jika jarak antara dagu dan tepi bibir bawah dua kali lebarnya dengan jarak antara bagian bawah hidung dan tepi

bibir atas.

Gambar mata dan mulut yang ideal



Jarak yang membagi bibir dari hidung dan ujung dagu.

Untuk mengetahui apakah bibir berada pada jarak yang tepat dari hidung dan dagu, lakukanlah ukuran-ukuran berikutnya:

- a) Jarak antara bagian bawah hidung dan tepi bibir atas.
- b) Jarak antara ujung dagu dan tepi bibir bawah.

Peraturan umum untuk menggambar bibir kita harus memperhatikan semua ukuran, yang telah dibicarakan pada pelajaran terdahulu. Dengan perentaraan pensil merah (pensil lipstik) berilah garis-garis untuk tingginya, panjangnya dan tebalnya bibir.

1. Jika mulut tertutup dan dalam keadaan santai, mulailah dari tengah-tengah bibir atas menarik garis dengan pensil, lurus di bawah lubang hidung. Gambarlah dengan suatu coretan setengahnya bibir atas sampai kepada titik yang kita

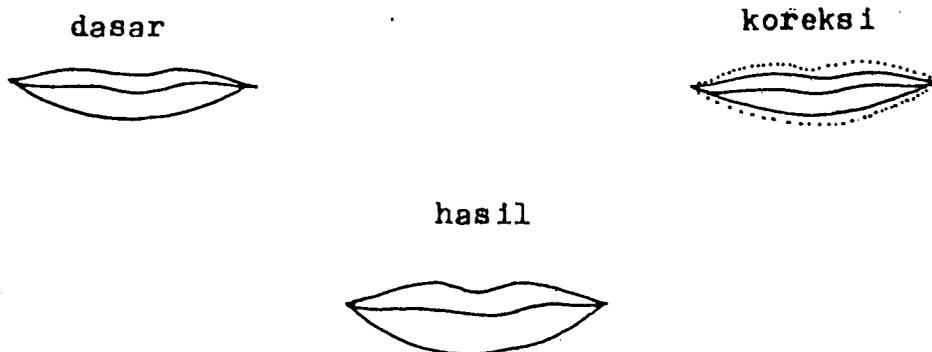
tentukan untuk panjangnya bibir (yang sering bertemu dengan sudut mulut). Usahakanlah garis ini pada sudut mulut sedikit naik, supaya mulut kesannya gembira, garis ini sedikit saja naiknya hanya semili meter dari garis yang kita tarik.

Gambarlah dengan cara yang sama setengahnya dari bibir atas.

2. Pada bibir bawah tariklah garis dari salah satu sudut mulut ke arah tengah bibir, kemudian gambarlah garis yang sama dari sudut mulut yang lain.
3. Selesaikanlah riasan dengan mengisi lipstik pada permukaan yang kita beri tanda dengan garis-garis.

Koreksi Khusus pada beberapa bentuk bibir yaitu:

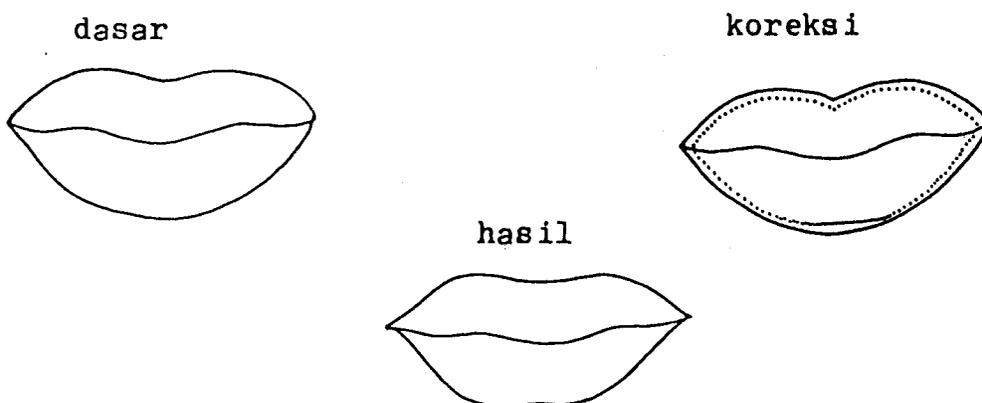
1. Riasan pada bibir sangat tipis.
 - a) Pakailah warna yang menjolok usahakanlah waktu menggambar bibir sedikit melewati tepi bibir jika anda kehendaki supaya koreksi ini tidak kelihatan, janganlah menyimpang banyak dari garis bibir asli, lampauilah setebal rambut saja, agar supaya kelihatan rapi dan indah.
 - b) Isilah bibir dengan lapisan lipstik yang tipis dengan mempergunakan kwas kecil.
 - c) Beri bedak di atas bibir.
 - d) Gambarlah sekali lagi garis sekitar bibir untuk menonjolkannya.
 - e) Isilah bibir dengan lipstik lagi
 - f) Ikutilah garis-garis bibir dengan ujung kwas, untuk memberi aksan pada pinggiran bibir.



2. Riasan pada bibir sangat tebal

Jika bibir sangat tebal, hindarilah warna yang menjolok, juga jaga pulalah jangan sampai bagian tengah bibir sangat tebal. Sebelum memberi koreksi, perhatikanlah apakah alas bedak dan bedak telah dengan baik diberikan sampai kepada tepi bibir.

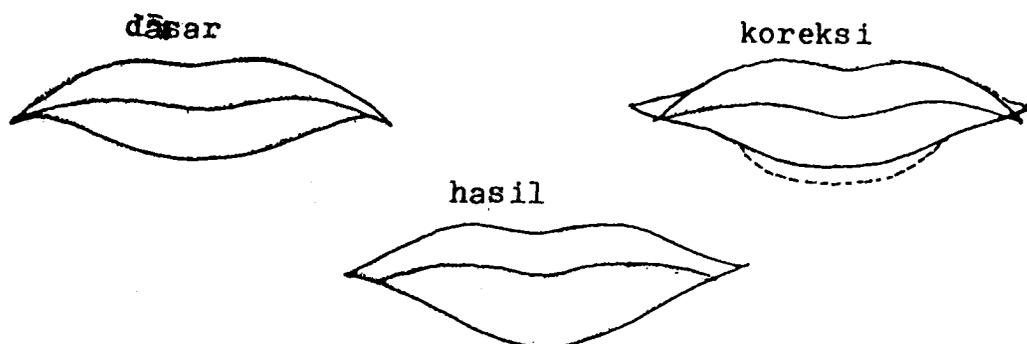
- a) Mulailah dengan menggambar garis pada bibir sedikit ke dalam dari tepi bibir. Kali ini kita boleh menyimpang setebal rambut saja dari garis asli bibir, agar supaya tidak kelihatan.
- b) Isilah bibir dengan lapisan lipstik yang tipis dengan menggunakan kwas kecil.
- c) Kemudian dengan kwas ikutilah garis-garis bibir, tanpa memberi aksan padanya, tetapi untuk memperjelas saja.



3. Riasan pada bibi dengan sudut mulut yang menggantung.

Hanya pada bibir atas saja terdapat garis menurun. Jika orang yang belum berusia lanjut, kita dapat memberi koreksi ini dengan lipstik yang warnanya menyolok.

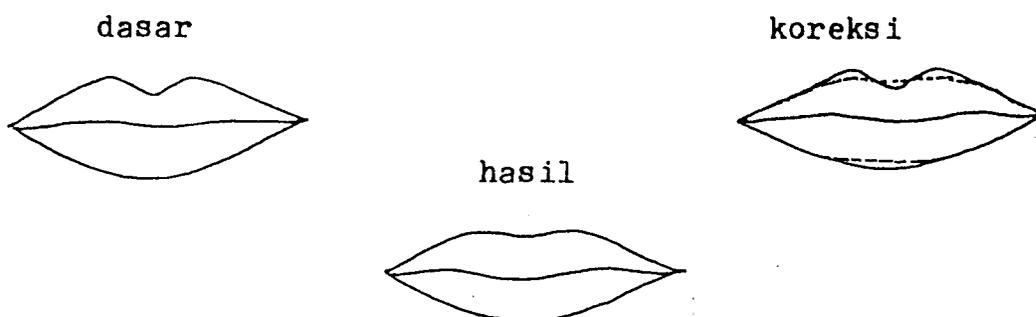
- a) Mulai dengan menggambar bibir atas. Beri bentuk yang menarik sampai sudut mulut. Pada koreksi yang pertama kita boleh menyimpang hanya setebal rambut saja dari garis asli.
- b) Gambarlah bibir bawah, tetapi janganlah garis-garis itu ditarik sampai kesudut mulut. Cobalah membuat garis segitiga, yang bagian bawah kecil dan bertemu dengan bagian bawah dari bibir atas.
- c) Kemudian isilah bibir dengan lipstik dengan kwas kecil.
- d) Selesaikan riasan ini dengan mengikuti garis-garis yang kita gambar dengan ujung kwas untuk memberi aksan pada bentuk bibir yang baru.



4. Riasan pada bibir atas yang lengkungnya runcing

Dalam hal ini lengkung bibir atas di bawah lubang hidung sangat tajam dan runcing. Ini harus dikoreksi karena kurang baik sebagaimana pada mulut yang tebal, usahakanlah supaya alas bedak dan bedak menutupi kedua lengkung. Pakailah lipstik yang warnanya kurang menjolok.

- a) Mulailah menggambar bibir dari tengah, dan dengan garis horizontal yang anda buat, lengkung antara dua antara titik menjadi kurang menjolok. Kemudian tariklah garis itu ke arah tepi bibir ke dalam lengkung yang menaik dan harmonis. Jagalah jangan sampai garis ini mencapai titik yang paling luar dari sudut mulut.
- b) Gambar bibir bawah mengikuti garis-garis asli.
- c) Isi bibir atas dan bawah dengan lipstik menggunakan kwas kecil.
- d) Selesaikan riasan, dengan menggambar sekali lagi garis baru, yang kita buat, supaya menjadi lebih jelas.



5. Riasan pada bibir sangat kecil.

Bibir ini sangat kecil jika jatuhnya tidak tepat di dalam segi empat (dari pupil mata kesudut mulut) dari mulut yang ideal. Seperti pada bibir yang tipis, dan untuk memperbesarkannya pakai warna lipstik yang menjolok.

- a) Jika kita mulai menggambar bentuk mulut, usahakanlah supaya menarik garis melewati pinggir bibir. Tarik itu lurus sampai pada sudut mulut (atau melampaui sedikit).
- b) Isilah bibir dengan lapisan lipstik yang tipis dengan dengan kwas kecil
- c) Beri bedak pada bibir dengan ringan.
- d) Gambarlah sekali lagi garis sekeliling mulut supaya menjolok
- e) Isilah lagi bibirnya dengan lipstik
- f) Selesaikan garis-garis bibir, sebagaimana diterangkan pada nomer 1 (satu)

dasar



koreksi



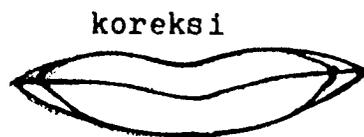
hasil



6. Riasan pada sangat besar (lebar)

Pada bibir lebar pakailah lipstik yang warnanya sedang atau terang.

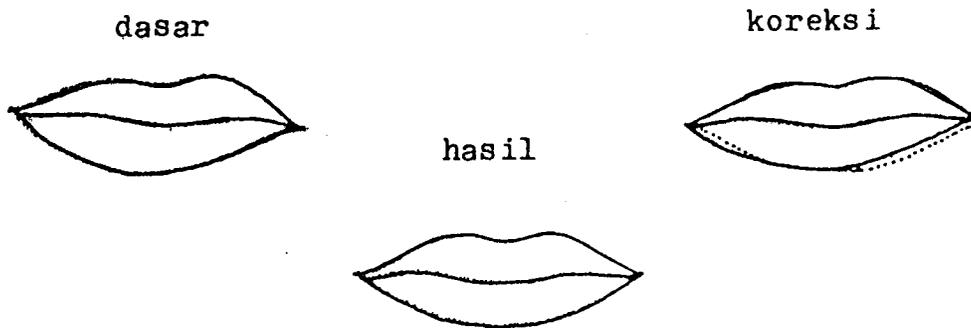
- a) Gambarlah garis sekeliling bibir dan perhatikan, supaya mulut diperkecil. Karena itu garis pada bibir atas dibuat beberapa militer dari sudut mulut, lalu ditarik serong sedikit ke bawah.
- b) Tariklah garis yang sama pada bibir bawah, yang dibuat beberapa militer dari sudut mulut ke atas dan bertemu dengan titik yang sama pada garis bibir atas.
- c) Isilah bibir dengan lipstik menggunakan kwas kecil.
- d) Dengan ujung kwas ikutilah sekali lagi garis sekeliling mulut supaya garis baru menonjol.



7. Riasan pada bibir a-simetris

Kita akan melihat, bahwa bibir tidak selamanya sama, apabila sebelah kiri lebih tebal/besar dari pada sebelah kanan atau sebaliknya. Kita hendaknya sedikit memperbesar bagian yang kecil dan sedikit memperkecil bagian yang tebal, sehingga bibir bentuknya akan sama.

- a) Mulailah menggambar garis pada bibir pada bagian yang terkecil dari bibir atas. Hati-hatilah dalam perkiraan kita dan jangan mencoba "dalam satu tarikan" memberi koreksi pada bibir.
- b) Isilah bibir dengan lipstik dengan menggunakan kwas kecil.
- c) Kemudian ikutilah dengan kwas pada garis bibir untuk memberi aksen.



8. Riasan pada bibir yang berkerunyut.

Jika bibir sangat berkerunyut, lipstik yang digunakan cenderung masuk ke dalam kerunyut sekeliling mulut, sehingga jika lebih jelas hasilnya akan buruk.

Koreksi pada bibir tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Berikan lipstik seperti biasa.
- b) Tegangkan bibir kita dengan memegang kedua sudut mulut antara empuk jari dan telunjuk jari kita.

- c) Berilah bedak pada bibir dengan terus menegangkan mulut, lalu hapuskan bedak yang berlebihan.
- d) Berikanlah lagi lipstik dengan kwas kecil pada bibir dan jagalah jangan sampai kita melampaui kontur.
- e) Di atas kontur bibir gambarlah garis tipis dengan pensil yang warnanya sama, sehingga terbentuk sebuah geligr.

Dengan cara demikian kita dapat mengatasi soal yang sulit yaitu memperindah bibir yang tidak lagi nampak kereenyut-kereenyutnya.



9. Riasan pada bibir atas yang sangat tebal.

Bibir yang sangat tebal harus dikoreksi dengan lipstik dan warnanya tidak menyolok. Yang harus dihindari ialah jangan sampai bibir bagian tengah dibuat sangat tebal. Telitilah apakah alas bedak dan bedak dibagian tengah diberikan sampai kontur bibir.

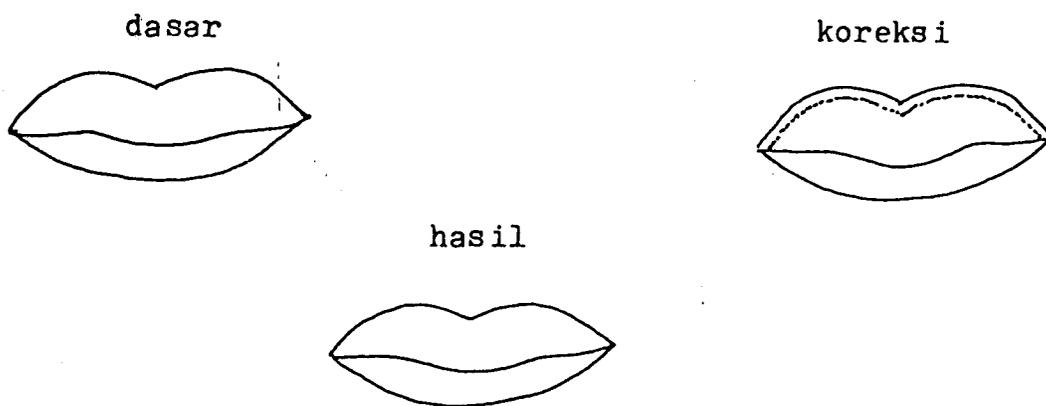
Koreksilah bibir sebagai berikut:

- a) Gambarlah garis-garis pada bibir ingatlah pada hal berikutnya:
 - 1) Untuk bibir atas; gambarlah garis disebelah dalam dari tepi bibir.
 - 2) Untuk bibir bawah; ikutilah garis asli bibir.

b) Isilah bibir dengan lipstik menggunakan kwas kecil.

Janganlah memberi lapisan lipstik yang tebal diatas bibir atas, tetapi jika perlu lebih banyak lipstik pada bibir bawah sehingga keseimbangannya diperbaiki.

c) Terakhir berilah garis-garis sekeliling bibir dengan kwas kecil, hindarilah memberi eksen pada bibir atas, tetapi eksen itu diberikan pada bibir bawah.



10. Riasan pada bibir bawah yang sangat tebal.

Seperti pada bibir atas berilah koreksi pada bibir bawah seperti cara kita memberi lipstik padanya. Perhatikanlah apakah alas bedak dan bedak dengan teliti diberikan dan tetapi bibir itu tertutup juga.

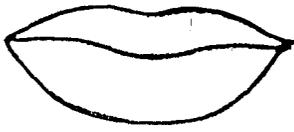
a) Mulailah sepertihalnya yang terdahulu dengan menggambar di dalam kontur. Hindarilah dia " tikungan" dalam garis tariklah garis tersebut sehorisontal mungkin.

b) Isilah bibir dengan lipstik dengan menggunakan kwas. Pada bibir bawah lapisan lipstik hendaknya tipis-tipis saja.

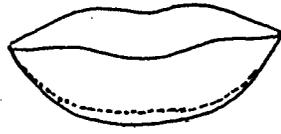
c) Dengan kwas ikutilah lagi garis sekeliling bibir, agar supaya namapak jelas, tanpa diberi eksen.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

dasar



koreksi



hasil



DAFTAR PUSTAKA

- Haryamawan, Ning. Hias Rias Kecantikan dan Cara Pemeliharaannya. Jakarta: Brata Karya Aksara, 1982.
- K, Djulaeha. Pendidikan Ketrampilan Tata Rias dan Tata Busana. Bandung: PT Harapan Offset, 1979.
- Poerwosoeno, Titi. Tata Rias Wajah. Jakarta: Karya Utama, 1984.
- Saejopranoto, Djen Moch. Petunjuk Untuk Calon Ahli Kecantikan. Jakarta: Karya Utama, 1976.
- _____. Tata Rias Wajah Siang, Sore, Malam, Panggung dan Fantasi. Karya Utama, 1984.
- Soetejo, Tebok. Komposisi Tari I. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.
- Tilaar, Marta. Pedoman Seni Rias Indonesia. Jakarta: PT Gramedia, 1987.
- Riswani. Perubahan Bentuk Wajah Melalui Proses Tata Rias. Padang Panjang: Akademi Seni Karawitan Indonesia, 1991.